

## **BAB IV**

### **PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **4.1 Analisis Kelayakan Usaha Rengginang “Udang Spesial”**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada usaha Rengginang “Udang Spesial” ini terdapat 5 karyawan. Karena meningkatnya permintaan pasar, mengakibatkan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pasar.

Analisis kelayakan usaha pada *Home Industry* Rengginang “Udang Spesial” merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah di dalam usaha *Home Industry* Rengginang “Udang Spesial” ini sudah dikatakan layak atau tidak jika dilihat dari aspek Finansial. Setelah mengetahui apakah usaha ini dikatakan layak atau tidak maka langkah selanjutnya yaitu apabila layak maka dilakukan penentuan berapa penambahahan tenaga kerja dan apabila dikatakan tidak layak maka harus ditingkatkan lagi apa – apa saja yang menjadi kendala didalam usaha tersebut.

#### **4.2 Aspek Non Finansial**

Di dalam aspek non finansial ini yaitu membahas beberapa aspek yang menjadi acuan apakah di dalam usaha Rengginang “Udang Spesial” dikatakan layak atau tidak, aspek tersebut yaitu aspek pasar dan pemasaran.

##### **a. Permintaan**

Peluang pasar Rengginang “Udang Spesial” masih besar karena didukung oleh pergeseran pola makan dan jajan masyarakat Indonesia yang mulai mengonsumsi pangan pokok. Beras ketan yang di olah menjadi berbagai jenis makanan ini bias di olah menjadi Rengginang, ini merupakan makanan pokok pengganti nasi bagi masyarakat. Hal ini Rengginang “Udang Spesial” yang mudah di temukan di kota Probolinggo dan sekitarnya, mula dari pasar tradisional sampai pasar modern.

Rengginang “Udang Spesial” merupakan produk pangan yang memiliki cakupan segmentasi konsumen yang luas dan berasal dari berbagai kalangan, apalagi penikmat rengginang pasti pernah merasakan karena nikmat dan gurih. Produk ini dapat dinikmati oleh anak-anak hingga orang

dewasa dari berbagai latar belakang ekonomi. Karakteristik produk yang diharapkan oleh konsumen secara umum terdiri dari harga terjangkau, tidak berdampak buruk bagi kesehatan, mudah didapat serta produk bermutu tinggi. Berikut jumlah permintaan produk Rengginang “Udang Spesial”

Tabel 4.1 Data Permintaan Rengginang “Udang Spesial”

Bulan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	327	416	539	671	780	912
Februari	335	425	551	674	786	921
Maret	334	420	541	685	791	916
April	336	421	545	681	785	909
Mei	326	421	542	683	787	912
Juni	331	424	543	672	788	910
Juli	329	419	550	671	787	912
Agustus	332	420	553	673	780	915
September	334	423	548	672	785	905
Oktober	331	424	552	674	791	908
November	335	422	550	674	787	907
Desember	330	429	553	674	791	904
Total	3.980	5.064	6.567	8.104	9.438	10.931

*Sumber : Home Industri Rengginang “Udang Spesial”*

#### b. Peluang Dan Pangsa Pasar

Berdasarkan pencacahan sensus penduduk 2019 Badan Pusat Statistik Probolinggo diperoleh data jumlah penduduk di kabupaten probolinggo 1.168.503 jiwa. Diketahui bahwa sebanyak 570.206 laki-laki dan 598.297 perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kabupaten Probolinggo memiliki pangsa pasar yang luas. Segmentasi pasar berdasarkan demografis yaitu dari usia 12-51 tahun termasuk usia produktif.

Segmentasi berdasarkan psikografis terdiri atas gaya hidup dan kepribadian yang dimana saling membutuhkan dan mencari tempat untuk mendapatkan sesuatu yang cocok dengan keinginan dan jajanan. Rengginang sebagai kebutuhan, hal ini menjadi suatu peluang bagi usaha di bidang makanan.

Target utama Rengginang “Udang Spesial” berdasarkan permintaan pasar yang terdapat di kabupaten probolinggo yaitu acara hajatan dan pernikahan.

### 4.3 Aspek SDM

Sumber Daya Manusia merupakan asset berharga bagi perusahaan. Suatu perusahaan yang maju tentu sangat memperhatikan kualitas dari SDM yang mereka miliki serta sudah menerapkan manajemen SDM.

Yang ingin diterapkan dalam usaha Rengginang “Udang Spesial” ini pada tahun 2020 dan seterusnya ingin merekrut SDM dengan Kualitas yang baik, persyaratan khusus untuk bekerja di Rengginang “Udang Spesial” yaitu kemampuan yang harus pegawai miliki adalah disiplin, bertanggung jawab, bekerja keras, dan memiliki jiwa marketing yang baik.

Perekrutan tenaga kerja akan menetapkan standart minimal Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) bagi Sales dan mempunyai pengalaman di bidang marketing minimal 1 tahun.

Pemilik usaha juga membuat peraturan bagi pegawai Rengginang “Udang Spesial”, antara lain :

- a. Setiap karyawan dilarang memakai narkoba dan minum minuman keras, terutama di tempat kerja
- b. Karyawan dilarang mencuri atau mengambil hal-hal yang merupakan milik perusahaan
- c. Karyawan diwajibkan menjaga kebersihan
- d. Karyawan harus disiplin dan tepat waktu

Berdasarkan dari hasil aspek SDM ini di dapatkan bahwa layak karena karyawan mematuhi Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan dapat bekerja dengan baik untuk usaha Rengginang “Udang Spesial”

#### 4.4 Pengolahan Jumlah Tenaga Kerja

Agar dapat menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan setiap tahunnya pada beberapa waktu kedepan, selain data target penjualan tersebut terdapat beberapa data lain yang dibutuhkan untuk pengolahan jumlah tenaga kerja, data-data tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tabel Data Peramalan Permintaan Pasar Rengginang “Udang Spesial” Periode Tahun 2020 – 2021

Tahun	Tenaga kerja (Orang)	Jumlah Permintaan Pasar Pertahun (Unit)
2020	?	12.289
2021	?	13.787

*Sumber : home industry Rengginang “Udang Spesial” Model Forecasting aplikasi POM*

##### a) Periode Tahun 2020

Tabel 4.3 Tabel Biaya Tenaga Kerja Dan Waktu Kerja Periode 2020

Jam Kerja / Hari	7 Jam
Hari Kerja / Bulan	26 Hari
Biaya Overtime	18000 / Jam
Biaya Regular Time	10000 / Jam
Faktor Performance	100 %
Allowance	5 %

*Sumber : home industry Rengginang “Udang Spesial”*

##### b) Periode Tahun 2021

Tabel 4.4 Tabel biaya Tenaga Kerja Dan Waktu Kerja Periode 2021

Jam Kerja / Hari	7 Jam
Hari Kerja / Bulan	26 Hari
Biaya Overtime	18000 / Jam
Biaya Regular Time	10000 / Jam
Faktor Performance	100 %
Allowance	5 %

*Sumber : Rengginang “Udang Spesial”*

#### 4.4.1 Pengukuran Waktu Kerja

Tabel 4.5 Tabel Pengamatan

No. Pengamatan	Waktu Proses Pengerjaan (Menit)								Jumlah Waktu Proses Pembuatan Produk
	Pencucian	Pembuatan Bumbu	Pencampuran Beras ketan dengan Bumbu	Pengukusan	Pencetakan	Menjemur	Mengangkat	Pengemasan	
1	19,5	17,5	18,5	30	30,5	13,5	13	22,5	
2	19,5	17,5	18	30	30,5	14	13,5	23	
3	19,5	18	18	30	30	13,5	13	22,5	
4	20	17,5	18	30	30,5	14	13	23	
5	19,5	17,5	18	30	30	14	13	22,5	
6	20	17	18	30	30,5	14	13,5	22,5	
7	19,5	17,5	18	30	30,5	14	13	22,5	
8	19,5	17,5	18	30	30,5	14	13	22,5	
9	19,5	17,5	18	30	30,5	14	13	22,5	
10	20	15,5	18	30	30,5	14	13	22,5	
$\Sigma$	60	35	180,5	300	60	112	104	46	897,5 menit

Sumber : Rengginang "Udang Spesial"

Waktu Siklus

$$\text{Rumus : } X = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana :

X= Waktu Siklus

x= Waktu Pengamatan

N= Jumlah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui apakah jumlah pengamatan yang dilakukan sudah memenuhi syarat.

a) Tahun 2020

- Waktu Pengamatan =  $X = \frac{\sum x}{n}$   
 $= X = \frac{897,5}{10} = 87,75 \text{ Menit}$

- Waktu Normal = Waktu Pengamatan x Performance Rating  
 $= 87,75 \text{ menit} \times 100\%$

$$= 87,75 \text{ menit}$$

- Waktu Standart = Waktu Normal x  $\frac{100\%}{100\% - Allowance}$

$$= 87,75 \text{ menit} \times \frac{100\%}{100\% - 5\%}$$

$$= 87,75 \text{ menit} \times 1,05$$

$$= 94,2375 \text{ Menit}$$

b) Tahun 2021

- Waktu Pengamatan =  $X = \frac{\sum x}{n}$

$$= X = \frac{897,5}{10} = 87,75 \text{ Menit}$$

- Waktu Normal = Waktu Pengamatan x Performance Rating

$$= 87,75 \text{ menit} \times 100\%$$

$$= 87,75 \text{ menit}$$

- Waktu Standart = Waktu Normal x  $\frac{100\%}{100\% - Allowance}$

$$= 87,75 \text{ menit} \times \frac{100\%}{100\% - 5\%}$$

$$= 87,75 \text{ menit} \times 1,05$$

$$= 94,2375 \text{ Menit}$$

Tabel 4.6 Kapasitas Waktu Proses Produksi

TAHUN	JUMLAH PERMINTAAN (Q)	WAKTU STANDAR (t)	JUMLAH WAKTU YANG DIBUTUHKAN $Q \times t$
2020	12.289 Unit	94,2375 menit	518.306,25 Menit
2021	13.787 Unit	94,2375 menit	581.131,25 Menit

Sumber : Rengginang "Udang Spesial"

#### 4.4.2 Perhitungan jumlah Tenaga Kerja

Rumus :

$$TG = \frac{\text{Jumlah Waktu Yang Dibutuhkan}}{\text{Jumlah Waktu Yang Tersedia}}$$

- 2020  $\sum$  Waktu Yang Dibutuhkan
- $$= \text{Waktu Standar} \times (\text{Jumlah Permintaan Pasar})$$

$$\begin{aligned}
&= 94,2375 \text{ menit} \times 12.289 \\
&= 1.158.085 \text{ menit} \\
&\Sigma \text{ Waktu Yang Tersedia} \\
&= \Sigma \text{ hari kerja} \times (\text{jam kerja} - (\text{jam kerja} \times \text{allowance})) \\
&= 312 \times (420 - (420 \times 5\%)) \\
&= 312 \times (420 - 21) \\
&= 124.488 \text{ menit}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{TG} &= \frac{1.158.085}{124.488} = 9,30 \\
&= 9,30 \approx 10 \text{ Pekerja (Membulatkan ke atas agar tidak terjadi} \\
&\text{kekurangan waktu, sehingga tidak menimbulkan terjadinya over} \\
&\text{time)}
\end{aligned}$$

- 2021  $\Sigma$  Waktu Yang Dibutuhkan
 
$$\begin{aligned}
&= \text{Waktu Standar} \times (\text{Jumlah Target Penjualan}) \\
&= 94,2375 \text{ menit} \times 13.787 \\
&= 1.299.252 \text{ menit} \\
&\Sigma \text{ Waktu Yang Tersedia} \\
&= \Sigma \text{ hari kerja} \times (\text{jam kerja} - (\text{jam kerja} \times \text{allowance})) \\
&= 312 \times (420 - (420 \times 5\%)) \\
&= 312 \times (420 - 21) \\
&= 124.488 \text{ menit}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{TG} &= \frac{1.743.393,75}{124.488} = 10,43 \\
&= 10,43 \approx 11 \text{ Pekerja}
\end{aligned}$$

#### 4.5 Aspek Finansial

Analisis kelayakan aspek finansial ini akan disajikan informasi tentang biaya investasi, modal kerja, cash flow dan biaya operasional yang terdiri dari *fixed cost* dan *variable cost*. Sebelum menyusun analisis kelayakan finansial maka perlu dibuat ikhtisar biaya investasi. Maka dari itu dilakukan pada

penelitian ini untuk mengetahui kelayakan usaha sehingga diketahui apakah usaha yang dijalankan oleh Rengginang “Udang Spesial” layak secara finansial. Aspek finansial yang dibahas adalah :

#### 4.5.1 Perhitungan Biaya

##### 1. Biaya Investasi Rengginang “Udang Spesial”

Kebutuhan modal dalam Rengginang “Udang Spesial” terdiri dari modal investasi dan modal kerja. Modal investasi adalah modal yang dikeluarkan pada awal penambahan tenaga kerja untuk mendukung proses produksi dan penjualan. Sementara itu, modal kerja adalah modal yang digunakan untuk keperluan produksi. Kebutuhan modal investasi pada periode penambahan tenaga kerja Rp 50.000.000.00.

##### 2. Biaya Perlengkapan Kantor

Dari kebutuhan perlengkapan untuk ruangan kantor maka dapat dihitung jumlah keseluruhannya yaitu :

Tabel 4.7 Jumlah dan Biaya Kebutuhan Perlengkapan Kantor

No.	Perlengkapan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Meja	3	350.000	1.050.000
2.	Buku	1	95.000	95.000
3.	Nota	4	4.000	16.000
4.	Kursi Plastik	5	65.500	325.000
5.	Alat Tulis	3	52.500	157.500
6.	Kalkulator	2	75.000	150.000

Sumber : Rengginang “Udang Spesial”

##### 3. Biaya Perlengkapan Produksi

Perlengkapan produksi digunakan sebagai pembantu dalam proses manufaktur yang dilakukan di ruang produksi. Perlengkapan produksi antara lain :

Tabel 4.8 Jumlah dan Biaya Peralatan Produksi

No.	Perlengkapan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Panci steanless	5	625.000	3.125.000
	Jumlah			3.125.000

Sumber : Rengginang “Udang Spesial”

#### 4. Biaya Perlengkapan Produksi

Perlengkapan produksi digunakan sebagai pembantu dalam proses manufaktur yang dilakukan di ruang produksi. Perlengkapan produksi antara lain :

Tabel 4.9 Jumlah dan Biaya Perlengkapan Produksi

No.	Perlengkapan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Timbangan	2	110.000	220.000
2.	Serbet	10	5.000	50.000
3.	Kompor Jos	5	464.000	2.320.000
4.	Etalase	2	1.300.000	2.600.000
5.	Tampah	55	25.000	1.375.000
6.	Staples	5	18.000	90.000
7.	Tabung Gas	5	395.000	1.975.000
Jumlah				8.630.000

Sumber : Rengginang "Udang Spesial"

#### 5. Biaya Kendaraan

Kendaraan digunakan dalam distribusi barang ke konsumen, mengirim tagihan dan kegiatan pemasaran. Untuk yang wilayah jauh dan membawa barang dalam jumlah besar menggunakan mobil. Sedangkan untuk wilayah operasi yang dekat dan membawa barang yang relatif kecil menggunakan sepeda motor. Jumlah kendaraan dan biayanya antara lain adalah :

Tabel 4.10 Jumlah Dan Biaya Kendaraan

No.	Kendaraan	Jumlah	Harga Perunit (Rp)	Total (Rp)
1.	Sepeda Motor Honda Beat bekas	2	10.500.000	21.000.000
2.	Mobil Daihatsu Grandmax Pick Up Baru	1	149.050.000	149.050.000
Jumlah				170.050.000

Sumber : Rengginang "Udang Spesial"

#### 6. Biaya Depresiasi

Depresiasi adalah penurunan nilai dari sebuah properties atau asset karena waktu atau pemakaian. Depresiasi atau penyusutan pada asset yang dihitung depresiasinya adalah perlengkapan kantor, kendaraan, peralatan produksi, perlengkapan produksi. Depresiasi yang dilakukan di *Rengginang "Udang Spesial"* adalah menggunakan metode *straight line* atau metode garis lurus. Rumus depresiasi garis lurus antara lain ialah :

$$Dt = \frac{P}{N}$$

Keterangan : P = nilai asset

N = masa pakai dari asset tersebut

Dt = besar depresiasi pada tahun ke-t

Untuk menentukan besarnya depresiasi terlebih dahulu ditentukan umur pakai dari properti atau asset yang akan didepresiasi. Asset dan umur pakainya antara lain

Tabel 4.11 Perhitungan Biaya Depresiasi

Uraian	Umur Ekonomis	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Penyusutan per tahun (Rp)
Timbangan	7	2	Unit	1.100.000	1.400.000	100.000
Meja Besar	9	3	Unit	350.000	1.050.000	27.700
Kipas angin besar	10	2	Unit	300.000	600.000	30.000
Papan Tulis	6	2	Unit	150.000	300.000	25.000
Spidol Marker	1	2	Unit	6.000	12.000	6.000
Kursi kecil (Dingklik)	2	3	Unit	35.000	105.000	17.500
Ember Besar	6	2	Unit	100.000	200.000	16.500
Ember Sedang	6	5	Unit	40.000	200.000	8.000
Kompas	7	5	Unit	464.000	2.320.000	50.800
Serbet	1	10	Unit	10.000	100.000	40.000
Tempat Sampah	1	4	Unit	15.000	60.000	15.000
Sapu Ijuk	1	5	Unit	12.500	62.500	12.500
Sapu lidi	1	25	Unit	10.000	250.000	8.000

Tas Motor	5	2	Unit	105.000	210.000	15.000
Motor	10	2	Unit	10.500.000	21.000.000	1.050.000
Mobil	20	1	Unit	149.050.000	149.050.000	9.500.000

Pisau	1	7	Unit	4.000	28.000	4.000
Gayung	2	4	Unit	10.000	40.000	5.000
Staples	2	5	Unit	18.000	90.000	20.000
Tabung Gas	1	5	Unit	395.000	1.975.000	395.000
TOTAL					179.052.500	11.345.500

Sumber : Rengginang "Udang Spesial"

## 7. Biaya Bahan Baku Rengginang "Udang Spesial"

Biaya pengeluaran usaha ini terdiri dari biaya bahan baku untuk membuat produk selama jangka satu tahun. Perhitungan bahan baku satu tahun = jumlah biaya bahan baku satu bulan x 12 bulan . lebih lengkapnya hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Satuan Bahan Baku Tahun 2020

No	Bahan Baku /Tahun	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Beras Ketan	16.500 Kg	9800/kg	161.700.000
2	Bawang Putih	750 Kg	28000/kg	21.000.000
3	Udang	960 Kg	45000/kg	43.200.000
4	Kelapa	960 Buah	4500/buah	4.320.000
6	Garam	85 Kg	4000/kg	340.000
				230.560.000

Sumber : Rengginang "Udang Spesial"

Tabel 4.13 Satuan Bahan Baku Tahun 2021

No	Bahan Baku /Tahun	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Beras Ketan	18.500 Kg	9800/kg	181.300.000
2	Bawang Putih	900 Kg	28000/kg	25.200.000
3	Udang	1.152 Kg	45000/kg	51.840.000
4	Kelapa	1.152 Buah	4500/buah	5.184.000
6	Garam	102 Kg	4000/kg	4.608.000
				268.132.000

Sumber : Rengginang "Udang Spesial"

Jadi biaya kebutuhan pengeluaran bahan baku tahun 2020 adalah Rp. 230.560.000 dan biaya pengeluaran bahan baku pada tahun 2021 adalah Rp. 268.132.000

#### 8. Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar gaji tiap bulan kepada seluruh karyawan, besar gaji karyawan di berikan setiap bulan. Pada rencana usaha Rengginang “Udang Spesial” telah ditetapkan jumlah karyawan.

Tabel 4.14 Jumlah Pegawai Dan Gaji

Tahun	Jumlah	Gaji (Rp)	Total (Rp)	Total Per Tahun (Rp)
2020	10	2.080.000/bulan	20.800.000	249.600.000
2021	11	2.080.000/bulan	22.880.000	274.560.000

Sumber : Rengginang “Udang Spesial”

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah tenaga kerja sebanyak 10 tenaga kerja pada tahun 2020 dengan total gaji tiap bulannya sebesar Rp. 20.800.000 maka satu Tahunnya untuk gaji karyawan sebesar  $20.800.000 \times 12 =$  Rp. 249.600.000 Dan jumlah tenaga kerja sebanyak 11 tenaga kerja pada tahun 2021 dengan total gaji tiap bulannya sebesar Rp 22.880.000 maka satu Tahunnya untuk gaji karyawan sebesar  $\text{Rp } 22.880.000 \times 12 = \text{Rp } 274.560.000$

#### 9. Biaya listrik

Hitungan biaya listrik disini yaitu hitungan biaya listrik area keseluruhan usaha Rengginang “Udang Spesial”.dengan kebutuhan listrik dapat dilihat pada tabel 4.15 Berikut :

Tabel 4.15 Biaya Listrik

No.	Keterangan	Satu Bulan(Rp)	Satu Tahun(Rp)
1.	Listrik Keseluruhan	200.000	2.400.000

Sumber : Rengginang “Udang Spesial”

#### 10. Biaya Pajak

Biaya pajak ini meliputi Biaya pajak Mobil, sepeda motor, dan PBB. Biaya tersebut adalah biaya yang harus dikeluarkan setiap tahunnya .untuk biaya pajak mobil sebesar Rp 1.800.000. Biaya sepeda motor sebesar Rp 420.000 dan biaya Pajak PBB sebesar Rp 50.000.

Adapun biaya total pengeluaran Rengginang “Udang Spesial” untuk periode waktu proyeksi antara lain :

Tabel 4.16 Jumlah Biaya Total Pengeluaran Per Tahun

No.	Keterangan	2020 (Rp)	2021 (Rp)
1.	Biaya Bahan Baku	230.560.000	268.132.000
2.	Biaya Tenaga Kerja	249.600.000	274.560.000
3.	Biaya Listrik	2.400.000	2.400.000
4.	Biaya Pajak Kendaraan	2.270.000	2.270.000
5.	Pajak PBB	50.000	50.000
Jumlah Biaya Pengeluaran Pertahun (Rp)		484.880.000	547.412.000

Sumber : Rengginang “Udang Spesial”

#### 4.3.2 Proyeksi Pendapatan Rengginang “Udang Spesial”

Pendapatan yang diterima oleh usaha ini berasal dari penjualan produk Rengginang “Udang Spesial” dengan harga per Unit Rp. 55.000 yang ditujukan pada konsumen berbagai daerah seperti Kecamatan Dringu, Klaseman, Karangpranti. Penjualan produk ditotal berdasarkan penjualan tiap tahunnya sampai tahun ke 2.

Tabel 4.17 Rencana Pendapatan Pertahun

Tahun	2020	2021
Pendapatan	Rp 675.895.000	Rp 758.285.000
biaya yang dikeluarkan	Rp 484.880.000	Rp 547.412.000
Penyusutan	Rp 11.345.500	Rp 11.345.500
EBT	Rp 179.669.500	Rp 199.527.500
10%	Rp 17.966.950	Rp 19.952.750
EAT	Rp 161.702.550	Rp 179.574.750

Sumber : Rengginang “Udang Spesial”

#### 4.5.2 Proyeksi Aliran Kas (*Cash flow*)

*Cash flow* dapat memberikan informasi mengenai jumlah kas yang diperlukan dalam memulai suatu usaha, perencanaan investasi, dan menjamin kesesuaian kas untuk ketersediaan kas terhadap pengeluaran-pengeluaran yang

akan terjadi di masa datang. Dan didapatkan kas bersih dari EBT (*Earning Before Tax*) dan EAT (*Earning After Tax*), lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.18 :

Tabel 4.18 Aliran *Cash flow* Tahun 2020 – 2021

Tahun Ke-	2020	2021
Kas Bersih	Rp 161.702.550	Rp 179.574.750
DF (10%)	0,9091	0,8264
PV. Kas bersih	Rp 147.003.788	Rp 148.400.573
Jumlah present value kas bersih	Rp 295.404.361	

Sumber : Rengginang “*Udang Spesial*”

Jika pajak dikenakan sebesar 10% maka, nilai EBT dikurangi Depresiasi dikali pajak 10% akan menghasilkan nilai EAT (*Earning After Tax*). Sedangkan EAT (*Earning After Tax*) yaitu laba setelah pajak. Nilai maka akan menghasilkan seperti tabel diatas.

#### 4.5.3 Analisis Kriteria Finansial Usaha

Kriteria investasi yang digunakan untuk menjadi indikator kelayakan finansial adalah *NPV* dan *PI*. Syarat dari indikator ini adalah  $NPV > 0$ , dan  $PI > 1$ . Berikut ini kriteria investasi yang digunakan :

- a) *Net Present Value* (NPV)
- b) *Internal Rate of Return* (IRR)
- c) *Profitability Index* (PI)

Untuk mengetahui kriteria di atas, dilakukan perhitungan arus tunai (*cashflow*). Arus tunai terdiri dari dua komponen besar, arus penerimaan kas (*cash inflow*) dan arus pengeluaran kas (*cash out flow*).

#### 4.5.4 NPV (*Net Present Value*)

Analisis *Net Present Value* dilakukan untuk melihat bagaimana nilai investasi dengan mempertimbangkan perubahan nilai mata uang. NPV merupakan perbedaan antara nilai sekarang dari keuntungan dan biaya perhitungan NPV (*Net Present Value*) langkah pertama menentukan nilai EAT (*Earning After Tax*) dan

EBT (*Earning Before Interest and Tax*) terlebih dahulu. Setelah nilai EAT (*Earning After Tax*) dan EBT (*Earning Before Interest and Tax*) didapat, Maka Selanjutnya Menghitung nilai *present value* seperti pada tabel 4.19

Tabel 4.19 *Cash flow* Rengginang “Udang Spesial”

Tahun	Kas Bersih (proceed)	Discount Factor (10%)	PV. Kas Bersih
2020	Rp 161.702.550	0.9091	Rp 147.003.788
2021	Rp 179.574.750	0.8264	Rp 148.400.573
	Jumlah PV Bersih		Rp 295.404.361

Sumber:Perhitungan Software Microsoft Excel

Dan NPV *Net Present Value* dapat dihitung sebagai berikut

NPV = Total PV Aliran Kas Bersih – PV Investasi

= Rp 295.404.361 – Rp 50.000.000

NPV = Rp 245.404.361

Dari perhitungan NPV (*Net Present Value*) Rp 245.404.361 maka usaha Rengginang “Udang Spesial” ini layak untuk dikembangkan.

#### 4.5.5 IRR (*Internal Rate Of Return*)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keuntungan internal yang diperoleh dari investasi dilakukan dengan membandingkan dua tingkat bunga yaitu suku bunga rendah dan suku bunga tinggi. Dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4.20 IRR (*Internal Rate Of Return*) Rengginang “Udang Spesial”

		Bunga 10% (P1=10)		Bunga 14% (P2=14)	
Tahun Ke	Kas Bersih	Discount Factor	PV Kas Bersih	Discount Factor	PV Kas Bersih
2020	Rp 161.702.550	0.9091	Rp 147.003.788	0.8772	Rp 128.951.722
2021	Rp 179.574.750	0.8264	Rp 148.400.573	0.7695	Rp 114.194.240
	NPV	C1	Rp 295.404.361	C2	Rp 243.145.962

Sumber:Perhitungan Software Microsoft Excel

Dari tabel diatas perhitungan IRR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

$$\begin{aligned}
 \text{IRR} &= 10 + \frac{295.404.361}{295.404.361 - 243.145.962} \times (14 - 10) \\
 &= 10 + \frac{295.404.361}{52.258.399} \times (4) \\
 \text{IRR} &= 22,6
 \end{aligned}$$

Di dapatkan perhitungan diatas bahwa IRR 22,6 % maka tingkat bunga yang dihasilkan lebih besar dari bunga pinjaman. Oleh karena itu usaha Rengginang “Udang Spesial” ini layak untuk dikembangkan.

#### 4.5.6 PI (*Profitability Index*)

*Profitability Index* atau disebut juga *Net B/C* merupakan perbandingan antara jumlah *net benefit* dan total *cost* berdasarkan nilai relatif kas. Hasil dari kriteria PI dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{array}{r}
 \text{PI} = \frac{\text{Jumlah PV Kas Bersih}}{\text{Jumlah PV Investasi}} \\
 \\
 \frac{\text{Rp} \quad 295.404.361}{\text{Rp} \quad 50.000.000} \times 100\%
 \end{array}$$

$$\text{PI} = 5,9 \%$$

Ket : PI > 1 diterima

PI < 1 ditolak

Untuk nilai PI pada analisis kelayakan usaha Rengginang “Udang Spesial” diperoleh nilai 5,9 %. Dengan demikian menurut kriteria PI usaha tersebut dinyatakan layak, Karena PI lebih besar dari 1.

#### 4.6 Hasil Pembahasan Penentuan Tenaga Kerja dan Aspek Finansial

##### 1. Penentuan Tenaga Kerja

Dari hasil pembahasan penentuan tenaga kerja pada tahun 2020 terdapat jumlah tenaga kerja sebanyak 10 pekerja dari perhitungan Waktu Standart per Unit 94,2375 Menit dengan jumlah target 12.289 Unit. Dan

di tahun selanjutnya yaitu tahun 2021 terdapat jumlah tenaga kerja sebanyak 11 pekerja dari perhitungan Waktu Standart Per Unit 94,2375 Menit dengan jumlah target 13.787 Unit.

2. NPV (*Net Present Value*)

Nilai NPV pada usaha Rengginang “Udang Spesial” ini adalah Rp. Rp 245.404.361 nilai tersebut menunjukkan jumlah keuntungan yang akan di dapat oleh usaha Rengginang “Udang Spesial” selama Dua Tahun kedepan dengan tingkat bunga 10%. Nilai NPV tersebut menunjukkan bahwa usaha Rengginang “Udang Spesial” ini layak dikembangkan karena tidak memenuhi syarat nilai NPV yang harus lebih kecil dari nol.

3. IRR (*Internal Rate of Return*)

Kelayakan suatu usaha dapat dilihat apabila memiliki nilai IRR yang lebih besar dari tingkat suku bunga yang diterapkan. Nilai IRR pada usaha Rengginang “Udang Spesial” ini 22,6 %. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat suku bunga yang di gunakan yaitu 10% sehingga usaha Rengginang “Udang Spesial” ini layak untuk dikembangkan

4. PI (*Profitability index*)

Dalam metode PI (*profitability index*) ini menghitung perbandingan antara nilai arus kas bersih yang akan datang dengan nilai investasi yang sekarang . PI (*Profitability index*) dilihat dari usaha Rengginang “Udang Spesial” ini terdapat 5,9 % dikatakan layak karena lebih dari 1.

